

**PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN
BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK)
PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 2 WATES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**MUHAROR
NIM: 11410140**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharor
NIM : 11410140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 22 Januari 2015



Muharor
NIM. 11410140



SURATPERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muharor

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muharor

NIM : 11410140

Judul Skripsi : "Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK) pada Mapel PAI dan Budi Pekerti dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wates"

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/48/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK)
PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muharor

NIM : 11410140

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 3 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta,

31 MAR 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Alloh عزوجل dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwa-lah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Hasyr, 18)¹

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya Al-'Aliyy*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 437

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan untuk Almamater tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muharor. Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi pada Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya permasalahan dalam mendesain pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 yang terjadi di SMA Negeri 2 Wates khususnya pada mapel PAI dan Budi Pekerti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan desain pembelajaran DP-PK pada mapel PAI dan Budi Pekerti dan Upaya yang dilakukan Guru PAI dan Budi Pekerti serta Kepala Sekolah.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena mengambil data dari lapangan yaitu SMA Negeri 2 Wates. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Wates sudah menerapkan desain pembelajaran DP-PK sesuai prinsipnya. Hal ini dilihat dalam guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang mencakup pencapaian kompetensi pengetahuan, seperti menekankan siswa untuk mendalami materi melalui diskusi, dalam sikap guru menumbuhkan sikap kompetitif di kelas, serta pendalaman ketika praktek pembelajaran sebagai kompetensi keterampilan. Dalam perumusan tujuan pembelajaran guru mengacu pada hasil analisis peserta didik yang telah dilakukan, semisal ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang belum mencapai KKM, maka pembelajaran berikutnya masih bertujuan untuk pendalaman materi yang masih belum dikuasai siswa. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang mengarahkan siswa untuk berperan aktif, seperti strategi diskusi dan permainan kartu indeks. Materi yang digunakan oleh guru yakni materi yang disusun sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, misal dalam tujuan siswa mampu mengetahui kriteria orang munafik, guru menyajikan materi tentang pengertian munafik dan ciri-cirinya. Penilaian yang dilakukan yakni meliputi penilaian sikap, seperti pengamatan guru pada saat kerjasama dalam diskusi, pengetahuan seperti kemampuan dalam menjawab soal pengayaan, serta ketrampilan, misal pengamatan dalam praktek pembelajaran dan kegiatan peribadahan seperti wudlu. Sekolah dan guru mapel melaksanakan upaya untuk terlaksananya DP-PK, pihak sekolah meningkatkan sarana prasarana, melakukan kontrol terhadap proses pembelajaran, seperti melihat kondisi saat proses pembelajaran berlangsung, memperkaya informasi tentang perkembangan kurikulum 2013, meningkatkan kualifikasi guru. Guru memantau perkembangan siswa sebagai pedoman untuk merancang proses pembelajaran berikutnya, selain itu juga guru memilih materi yang sesuai dengan SKL dan di padukan dengan keaktualan dalam kehidupan seperti dalam penyampaian contoh perilaku mengambil kasus yang aktual.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran DP-PK, PAI dan Budi Pekerti, Kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهدان لا اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد ان محمدا عبده ورسوله
اللهم صل وسلم على سيدنا محمد النبي واله الطاهرين وصحابته اجمعين. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa penyusun panjtakan atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik. Sholawat seta salam senantiasa penyusun sanjungkan keharibaan baginda Nabi besar Muahmmad SAW yang kelak di hari akhir akan memberikan syafa'atnya untuk semua umat yang selalu taat dalam menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Tak lupa juga semoga sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada para keluarga, sahabat serta semua yang menjadi pengikutnya. Amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) pada mapel PAI dan Budi Pekerti. Sebagai manusia biasa penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak. Untuk itulah izinkan penyusun untuk mengucapkan terima kasih kepada:

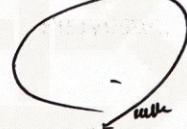
1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua Jurusan (Kajur) Pendidikan Agama Islam
4. Sekretaris Jurusan (Sekjur) Pendidikan Agama Islam

5. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan serta motivasinya.
6. Bapak Drs. Rofik, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta bantuannya.
8. Bapak Drs. H. Mudjijono, MM. Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates.
9. Ibu Wahyu Imawati, M.Pd.I. Selaku Guru Mapel PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Wates.
10. Bapak Drs. Tukidi, M.SI. Selaku Guru Mapel PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Wates.
11. Segenap Siswa SMA Negeri 2 Wates khususnya kelas XI MIA 1 CI, XI MIA 2.
12. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, do'a, bimbingan serta bantuannya baik yang material maupun spiritual
13. Ibu Nyi Hj Siti Khamnah Najib dan keluarga besar Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta yang senantiasa memberikan do'a serta motivasinya.
14. Ngabdul Faik, S.Pd.I, Eka Putri Aisiyah S.Pd.I yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga semua amal ibadah mereka dicatat oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan yang diridloi-Nya dan dilipatgandakan pahalanya. Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menyadari masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat dibutuhkan guna penyusunan pada karya-karya berikutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Penyusun,



Muharor

NIM. 11410140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematis Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 WATES	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat dan Perkembangan Sekolah	31
C. Visi Misi	34
D. Kemitraan Sekolah	36
E. Struktur Organisasi	36
F. Guru dan Karyawan	37
G. Profil Guru PAI dan Budi Pekerti	40
H. Siwa	41
I. Sarana dan Prasarana	42
BAB III PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES SERTA UPAYA YANG DILAKUKAN GURU MAPEL DAN KEPALA SEKOLAH	 47
A. Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi pada Mapel PAI dan Budi Pekerti dalam Implementasi Kurikulum 2013	 47
1. Analisis Perkembangan Peserta Didik	47
2. Desain Tujuan Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi	 54

3. Desain Materi Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi	58
4. Desain Pengalaman Belajar Berbasis Pencapaian Kompetensi.....	61
5. Desain Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi	67
B. Upaya Guru Mapel dan Kepala Sekolah dalam Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi dalam Kurikulum 2013	73
1. Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti.....	73
2. Upaya Kepala Sekolah	75
BAB IV PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	79
C. Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Sejarah Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates	31
Tabel II	: Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Wates	33
Tabel III	: Daftar Guru Karyawan SMA Negeri 2 Wates	38
Tabel IV	: Daftar Klasifikasi Siswa SMA Negeri 2 Wates	42
Tabel V	: Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah	43
Tabel VI	: Daftar Sarana dan Prasarana Laboratorium Agama dan Masjid	44
Tabel VII	: Daftar Nilai Ujian Praktek Perawatan Jenazah	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Proses Diskusi Dipimpin oleh Tentor.....	53
Gambar II	: Proses Pembelajaran XI MIA 2 (diskusi)	63
Gambar III	: Pengalaman Belajar Siswa (Perawatan Jenazah)	64
Gambar IV	: Pengalaman Belajar Siswa (Infaq Jum'at)	66
Gambar V	: Aplikasi Input Nilai	67
Gambar VI	: Proses Absensi Sholat Jama'ah	70
Gambar VII	: Proses Pengamatan Guru.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I-III	: Surat Izin Penelitian	83
Lampiran IV	: Surat Penunjukkan Pembimbing	87
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	88
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal	89
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi	90
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM	91
Lampiran IX	: Sertifikat ICT	92
Lampiran X	: Sertifikat PPL1.....	93
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	94
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC	95
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA	96
Lampiran XIV	: Instrumen Penelitian	97
Lampiran XV	: Pedoman Pengumpulan Data	99
Lampiran XVI	: Catatan Lapangan	101
Lampiran XVII	: RPP	107
Lampiran XVIII	: SKL	114
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya kurikulum 2013 menjanjikan tewujudnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan demikian diharapkan anak-anak bangsa mampu menjawab dan menghadapi tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Sehingga dapat menjadi generasi penerus yang menjaga dan meningkatkan martabat bangsa.¹

Hal tersebut senada dengan fungsi pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah, yakni mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan tujuan pendidikan nasiaonal yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manuis yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokaratis serta bertanggung jawab².

Dengan demikian pendidikan merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa ini. Itulah sebabya proses pendidikan harus berjalan secara optimal dan berkualitas. Sementara itu dari proses pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran. Artinya dapat dikatakan dalam meraih fungsi dan tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan keberhasilan guru menjalankan proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas, salah satunya yakni bagaimana seorang guru mampu mendesain pembelajaran yang dapat

¹ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 39.

²*Ibid.*, hal. 20.

merancang proses pembelajaran secara optimal dan berkualitas, yaitu proses pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai berbagai kompetensi yang telah dirumuskan³.

Desain pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber- sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu untuk belajar. Dengan demikian mendesain pembelajaran harus diawali dengan menganalisis perkembangan peserta didiknya. Dengan hal itu juga dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran berbeda dengan perencanaan pembelajaran. Salah satu perbedaannya adalah desain pembelajaran lebih menekankan pada proses merancang pembelajaran untuk membantu proses belajar peserta didik, sedangkan perencanaan pembelajaran lebih menekankan pada mengembangkan atau penerjemahan kurikulum. Namun meski demikian keduanya juga memiliki kesamaan yakni sama-sama berperan sebagai program pembelajaran yang mendukung implementasi kurikulum di sekolah.⁴.

Desain pembelajaran sebagai hasil pemikiran manusia tentu saja memiliki model yang beranekaragam. Hal tersebut karena pemikiran seorang guru berbeda-beda. Perbedaan karena faktor keberagaman pemikiran tersebut menjadikan desain pembelajaran memiliki orientasinya masing-masing seperti: desain pembelajaran ASSURE (berorientasi kelas), desain

³ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 9.

⁴ *Ibid.*, hal. 24.

pembelajaran berorientasi produk, desain pembelajaran berorientasi sistem, desain pembelajaran berorientasi prosedural, desain pembelajaran berorientasi melingkar, desain pembelajaran berorientasi Kompetensi.⁵

Sesuai dengan perkembangan pendidikan sekarang yakni terkait kurikulum 2013 yang mana melalui kurikulum 2013 diharapkan kita akan menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasikan. Kemudian dalam pengembanganya kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai pemahamn konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Dari deskripsi tersebut dan mengacu pada penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 bagian umum yang menjelaskan strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, maka desain pembelajaran yang sesuai dengan konteks kurikulum 2013 adalah *desain pembelajaran berorientasi atau berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK)*.⁶

Model desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) ini dilakukan dengan berorientasi peserta didik sehingga muara akhir pemebelajaranya adalah meningkatkan kompetensi peserta didik yang dapat

⁵*Ibid.*, hal. 36-38.

⁶ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,..., hal. 65.

diukur dalam pola sikap (afeksi), pengetahuan (kognitif), serta ketrampilan (psikomotorik).⁷

Namun demikian kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang baru ditetapkan sejak Juli 2013, dan pada praktiknya memang masih banyak hal yang perlu pembenahan salah satunya dari segi persiapan, sosialisasi yang kurang optimal kepada seluruh pelaksana dilapangan sehingga masih banyaknya guru yang kebingungan terhadap kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajaranpun masih belum tertata layaknya sesuatu pada masa transisi, masih belum terciptanya suasana akademik antara guru dan peserta didik atau siswa yang mengantarkan pada tercapainya tujuan pembelajaran, siswapun seperti menerima suatu yang belum sempurna pesiapanya. Sepertihalnya terkait mendesain proses pembelajaran yang sesuai dan mampu mencapai tujuan atau kompetensi dalam kurikulum 2013.

SMA Negeri 2 Wates merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada tahun pelajaran 2013/2014. Sehingga guru-guru di SMA Negeri 2 Wates, dalam melaksanakan proses pembelajarannya juga menyesuaikan prinsip kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari usaha- usaha yang ditempuh guru-guru, seperti yang ditempuh guru PAI dan Budi Pekerti dalam mendesain proses pembelajaran pada mapel PAI dan Budi Pekerti yang sesuai dengan kurikulum 2013, yakni dengan menggunakan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK).

⁷ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,..., hal. 50.

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan mendesain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) khususnya mapel PAI dan Budi Pekerti, guru terbantuan dengan keberadaan Waka Kurikulum yang menjadi salah satu fasilitator nasional Kurikulum 2013 yakni Ibu Vipti. Selain itu salah satu guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 2 Wates yakni Bapak Tukidi merupakan ketua MGMP PAI Kabupaten Kulon Progo, sehingga dengan keberadaanya dapat membantu dalam proses mendesain proses pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 yakni desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK).

Namun, meski sudah ada guru dan waka kurikulum yang kompeten dalam hal implementasi kurikulum 2013 dan mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, akan tetapi karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru diberlakukan, sehingga layakna sesuatu yang baru diterapkan sehingga masih perlu banyak penyesuaian, sehingga masih terdapat beberapa hambatan yang ditemui dalam implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini khususnya mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dari mulai menganalisis perkembangan peserta didik, mendesain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar siswa, serta evaluasi pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi. Semisal ketika guru akan mendesain materi pembelajaran dalam sumbernya masih adanya kerancuan materi yang ada pada buku paket kurikulum 2013, dalam hal mendesai pengalaman belajar siswa. Siswa seringkali merasa menerima beban yang cukup berat dalam proses

pembelajaran karena sudah terbiasa mengikuti proses pembelajaran sesuai kurikulum sebelumnya yang mana siswa belum berperan dominan dalam proses pembelajaran. Dan dalam kurikulum 2013 siswa harus mengikuti desain pembelajaran yang mana siswa diperankan secara dominan dalam proses pembelajaran..⁸

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK) pada Mapel PAI dan Budi Pekerti dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wates” sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates?
2. Bagaimana upaya guru PAI dan Budi Pekerti dan sekolah dalam menerapkan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates?

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Tukidi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti , tanggal 27 November pukul 10:00.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mapel PAI dan Budi Pekerti dan sekolah dalam rangka menerapkan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates.

2. Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Pada aspek teoritis ini diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) dalam pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum 2013.
- 2) Memberikan informasi berkaitan dengan upaya-upaya, kemungkinan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) dalam pencapaian kompetensi kurikulum 2013.

b. Aspek Praktis

Dalam tataran praktis peneliti diharapkan bisa memberi manfaat yang besar bagi:

- 1) Kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pembenahan sehingga terciptanya suasana akademik yang lebih kondusif, berkualitas sesuai tujuan/cita-cita kurikulum 2013.
- 2) Pendidik dan insan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, mengetahui usaha-usaha yang perlu/ dapat dilakukan dalam merancang/mendesain proses pembelajaran sesuai konsep kurikulum 2013.
- 3) Bagi UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan pendidikan.
- 4) Penulis dan pembaca, dapat mengetahui bagaimana mendesain proses pembelajaran mata pelajaran PAI dan budi pekerti supaya dapat mencapai kompetensi sesuai kurikulum 2013.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait (*review of related literature*). Penelitian ini mengenai desain pembelajaran berbasis kompetensi pada Mapel PAI dan Budi Pekerti dalam Pencapaian Kompetensi Kurikulum 2013 yang difokuskan pada bagaimana implementasinya. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang

ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi dari Sikin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005. Dengan judul ” *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo*.⁹ Skripsi ini menjelaskan menjelaskan proses pembelajaran, hasil belajar siswa dan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran PAI. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah tentang Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK) yang mencakup rancangan tujuan pembelajaran, bahan ajar, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi.

Kedua, skripsi dari Mochamad Iskarim, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004. Dengan judul “ *Strategi Pembelajaran PAI dalam Pencapaian Kompetensi Siswa*”.¹⁰ Skripsi ini menjelaskan dalam pencapaian kompetensi siswa hanya berfokus pada strategi pembelajaran. Berbeda penelitian yang peneliti akan lakukan adalah tidak hanya fokus pada pembelajarannya tapi secara keseluruhan mulai dari mendesain tujuan

⁹ Sikin, “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo”. *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

¹⁰ Mochamad Iskarim, “Strategi Pembelajaran PAI dalam Pencapaian Kompetensi Siswa”, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.

pembelajaran, pengalaman belajar peserta didik, bahan ajar, proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.

Ketiga, skripsi dari Yuni Nafisah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates”*.¹¹ Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi kurikulum 2013 yang meliputi persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, hasil penilaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, artinya dalam pembahasannya masih sangat bersifat umum. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah fokus pada penerapan desain pembelajaran untuk mencapai atau mensukseskan implementasi kurikulum 2013. Atau bisa dikatakan penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan Yuni Nafisah.

Dari skripsi yang telah dipaparkan diatas tidak ada yang sama persis dengan peneliti. Peneliti disini sebagai pembaru karena dari ketiga skripsi diatas, pembahasannya masih bersifat umum terkait pelaksanaan, dan masih hanya mengambil beberapa dari desain pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi siswa. Kesimpulannya bahwa peneliti disini akan fokus pada desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi secara keseluruhan.

¹¹ Yuni Nafisah, *“Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates”*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

E. Landasan Teori

1. Penerapan Desain Pembelajaran

Penerapan desain pembelajaran adalah sebuah penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai, dan sikap.¹² Penerapan desain pembelajaran dapat diartikan sebagai aktualisasi desain dalam proses pembelajaran yang diawali dengan menganalisis perkembangan peserta didik untuk dijadikan sebagai landasan mendesain tujuan pembelajaran, kemudian memilih materi pembelajaran sesuai tujuan, mendesain pengalaman pembelajaran, serta mendesain evaluasi pembelajaran.¹³

2. Desain Pembelajaran

Kata *desain* berasal dari bahasa inggris, yaitu *design*. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, kata *desain* diartikan sebagai kerangka bentuk, rancangan, motif, pola, serta corak. Kata kerjanya adalah *mendesain* yang berarti membuat rancangan. Orang yang membuat rancangan disebut *desainer*.¹⁴

Sebelum mengkaji desain pembelajaran, kita harus mengetahui apa itu pembelajaran. Kata pembelajaran mulai dipakai atau digunakan

¹² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hal 211.

¹³ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal.68.

¹⁴ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal

pada tahun 2005 karena sebelumnya masih menggunakan kata pengajaran.¹⁵

Pembelajaran berasal dari kata *ajar* yang merupakan kata benda yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui.¹⁶

Pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang untuk belajar. Kemudian belajar itu sendiri berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, latihan, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Pada hakekat pembelajaran adalah proses menjadikan seseorang agar mau belajar dan mampu (kompeten) belajar melalui berbagai pengalamannya agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik.¹⁷ Lalu bagaimana dengan pengertian desain pembelajaran?

Desain pembelajaran merupakan kisi-kisi dan penerapan teori belajar dan pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar seseorang.¹⁸

Sebagai disiplin desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya.

Sebagai ilmu desain pembelajaran adalah ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan sesuatu yang memberikan fasilitas pembelajaran.

¹⁵ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal. 19.

¹⁶ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal 17.

¹⁷ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal 19-20.

¹⁸ Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana 2009), hal.15.

Sebagai sistem desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar. Sedangkan sebagai proses desain pembelajaran adalah proses pemecah masalah. Dengan suatu desain orang bisa melakukan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan persoalan.¹⁹

Kemudian secara lebih khusus, desain pembelajaran diartikan sebagai upaya guru yang berkenaan dengan proses menentukan tujuan pembelajaran, strategi untuk mencapai tujuan serta merancang media yang dapat digunakan untuk efektivitas pencapaian tujuan.²⁰

Secara sederhana desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perancangan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu untuk belajar. Dengan demikian mendesain pembelajaran harus diawali dengan kegiatan menganalisis perkembangan peserta didiknya.²¹

3. Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi

Kata kunci utama dalam desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) adalah kata kompetensi.

Kompetensi yang berasal dari kata *competence* menurut Hall dan Jones diartikan sebagai statement yang menggambarkan suatu kemampuan tertentu secara utuh yang merupakan dialektika (perpaduan) antara

¹⁹ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal 21-22.

²⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 65-66.

²¹ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal. 24.

pengetahuan serta kemampuan yang dapat diamat serta dapat diukur. Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, dan penerapan keduanya dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja.

Adapun beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi seperti:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yakni kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran sesuai kebutuhan tersebut.
- 2) Pemahaman (*understanding*), yakni kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misal, seorang guru yang akan melakukan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar bisa melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Kemampuan (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melakukan tugas yang dibebankan kepadanya. Misal, kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar pada peserta didik.
- 4) Nilai (*value*), yaitu suatu setandar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu pada diri seseorang. Misalnya, standar perilaku guru dalam pembelajaran(kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain)

- 5) Sikap (*attitude*), perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap rangsangan yang berasal dari luar, misal reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kasus PHK, dan lainnya.
- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya, minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.²²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) adalah proses mendesain/ merancang tujuan pembelajaran, pengalaman belajar, sumber-sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sebagai bekal hidupnya.

Dalam mendesain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi terdapat beberapa tahapan yakni:²³

- 1) Analisi perkembangan peserta didik.

Dalam hal ini mengenai perkembangan peserta didik SMA para psikolog memandang bahwa peserta didik SMA sebagai individu yang berada pada tahap yang kurang jelas dalam rangkaian proses perkembangan individu. Ketidakjelasan tersebut karena peserta didik SMA berada pada masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa.

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik, dan implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 39.

²³ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal. 68.

Pada masa itu, peserta didik SMA melalui masa yang disebut masa pubertas, peserta didik SMA tidak mau disebut lagi sebagai anak-anak. Namun, jika disebut dewasa peserta didik SMA secara nyata belum siap menyandang predikat dewasa tersebut.²⁴

Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri. Masa remaja pada peserta didik SMA ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, antara lain sebagai berikut:

- a) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita yang dihargai masyarakat.
- c) Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif.
- d) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e) Memilih dan mempersiapkan karir masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.
- f) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga, dan memiliki anak.
- g) Mengembangkan ketrampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- h) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- i) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam berperilaku.

²⁴. Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, karakteristik, dan Metodologi PAI di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 54.

- j) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.²⁵

Dari kesepuluh karakteristik peserta didik SMA diatas memberikan pengaruh terhadap perkembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik. Sehingga analisis perkembangan peserta didik sangat penting dan harus dilakukan oleh guru sebelum guru mendesain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar siswa, dan evaluasi pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi.

- 2) Desain tujuan pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi.

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, tujuan pembelajaran dirumuskan setidaknya mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.²⁶

Pada kurikulum 2013, tujuan-tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk seperangkat kompetensi. Seperangkat kompetensi tersebut merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dikatakan sebagai seperangkat kompetensi karena beberapa kompetensi tersebut berada di alur atau rangkaian kompetensi, mulai dari standar kompetensi lulusan, standar kompetensi, dan kompetensi

²⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, SMA* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 37-38.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

dasar. Secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam konteks kurikulum 2013, berbagai kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik dirumuskan dan ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang kemudian diterjemahkan dalam Kompetensi Inti (KI), dan diperinci dalam Kompetensi Dasar (KD).²⁷

3) Desain materi pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi.

Materi dapat diartikan sebagai benda atau bahan atau segala sesuatu yang dapat dilihat oleh mata dan dapat disentuh. Selain itu dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menjadi bahan untuk dipikirkan, dibicarakan, dikarang dan diuji.²⁸ Dari dua definisi tersebut tampaknya arti yang kedua yang sesuai atau yang dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran. Jadi secara sederhana materi pembelajaran merupakan bahan yang dipikirkan, dibicarakan, dibahas dan diujikan dalam kegiatan belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, materi pembelajaran bukanlah tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan seperangkat sarana untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran haruslah dirancang oleh guru berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan dan hendak dicapai. Dapat dikatakan juga materi pembelajaran merupakan penjabaran atau

²⁷Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal. 88.

²⁸Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal 723.

operasionalisasi dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD).²⁹

Setelah guru sebagai desainer pembelajaran memahami tentang pengertian, pengelompokan, dan sumber materi, langkah selanjutnya yakni melakukan pengorganisasian materi. Kegiatan pengorganisasian materi berbasis pencapaian kompetensi ini terdiri dari dua langkah, yakni memilih materi pembelajaran, dan menyusun materi pembelajaran.

4) Desain pengalaman pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi.

Dalam kurikulum 2006 terdeteksi bahwa peran guru dalam proses pembelajaran masih sangat dominan. Alhasil guru menjadi satu-satunya sumber belajar dan sebagai pihak yang paling aktif dalam proses pembelajaran.

Alhasil munculnya kurikulum 2013 demi menyempurnakan hal tersebut artinya diharapkan dalam implementasi kurikulum 2013 dapat merubah yang semula proses pembelajaran perpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.

Pengalaman belajar peserta didik sangatlah menentukan tingkat keberhasilan kegiatan peserta didik. Hasil penelitian yang telah dilakukan para praktisi akademik mengatakan bahwa penguasaan materi pembelajaran dan pencapaian kompetensi sangat bervariasi sangat bergantung pada pengalaman belajar siswa atau peserta didik.

²⁹*Ibid...*, hal. 71.

Berbagai pengalaman belajar yang dapat diberikan kepada peserta didik seperti pengalaman belajar mental, pengalaman belajar fisik, pengalaman belajar sosial,³⁰

5) Desain evaluasi pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi.

Dalam kurikulum 2013 evaluasi pembelajaran dilakukan berbasis kompetensi. Selain itu guru juga mampu menggeser paradigma lama tentang evaluasi pembelajaran, yakni menggeser evaluasi yang melalui tes (mengukur kemampuan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil) menuju evaluasi pembelajaran otentik (mengukur kompetensi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan berdasarkan proses dan hasil).³¹

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Istilah pendidikan dalam Islam sering diungkapkan dalam bentuk *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, *al ta'dib*, dan *al-riyadlah*. Setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda, karena disebabkan perbedaan konteks kalimatnya (*al-syiaq al-kalam*), walaupun dalam hal-hal tertentu istilah-istilah tersebut memiliki makna yang sama.³²

Dari istilah tersebut, dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam:³³

³⁰ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, hal.48- 49.

³¹ *Ibid* ,... hal 178.

³² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 198.

³³ *Ibid.*, hlm. 201-202.

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang dilakukan secara terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
- c. Pendidik atau guru pendidikan agama Islam yang melakukan bimbingan pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, di samping untuk membentuk keshalihan dan kualitas pribadi juga untuk membentuk keshalihan sosial.

Secara filosofis kurikulum 2013 mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi integrasi yang sesuai dengan diri seseorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia, sehingga pendidikan agama disini sangat berperan penting dalam implementasi kurikulum. Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 kini berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib. Berbeda dengan kurikulum

sebelumnya, mata pelajaran tersebut kini memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu³⁴

5. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan. Khususnya pada jalur pendidikan sekolah.³⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyek di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³⁶

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk yang dijadikan subyek oleh peneliti adalah:

- a. Kepala SMA Negeri 2 Wates

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah, hal. 9.

³⁵ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*,...,hal. 66.

³⁶ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

- b. Ibu Wahyu sebagai guru yang mengampu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI. Namun karena Ibu Wahyu merupakan guru baru yang ditugaskan di sekolah tersebut, peneliti juga menjadikan Bapak Tukidi sebagai subyek penelitian karena beliau yang mengampu siswa kelas XI ketika masih duduk di kelas X dulu, dan pada waktu itu awal penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wates. Selain hal tersebut, beliau juga sebagai salah satu pelaksana implementasi kurikulum 2013 di SMA negeri 2 Wates.
- c. Siswa kelas XI, karena pembelajaran di kelas tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak sekolah mulai menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 di mana kelas XI tersebut masih duduk di kelas X. Sehingga dalam memperoleh data tentang penerapan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi akan lebih mudah, karena siswa sudah mampu melakukan prinsip pembelajaran yang diterapkan oleh guru, yakni dengan desain pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Terkhusus kelas XI MIA 1 CI, dan MIA 2 karena berdasarkan keterangan dari guru PAI dan Budi Pekerti kelas tersebut lebih mampu mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai desain yang guru buat dibandingkan kelas yang lain. Selain hal tersebut kelas XI MIA 1 CI, dan MIA 2 juga mempunyai tingkat intelektual yang lebih tinggi sesuai dengan penamaan CI pada kelasnya. Hal tersebut terlihat pada semangat belajar mereka ketika penulis

melakukan observasi di kelasnya. Selain itu dari juga dapat dilihat dari data perolehan nilai, salah satunya seperti nilai praktek perawatan jenazah yang tertera pada pembahasan berikutnya yakni analisis perkembangan kognitif siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

a. Metode Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.³⁷ Dalam metode interview ini peneliti mendapatkan keterangan tentang pelaksanaan Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada mapel PAI dan Budi Pekerti, usaha-usaha yang dilakukan untuk mendesain pembelajaran dalam mencapai kompetensi sesuai konsep Kurikulum 2013. Adapun interview ini dilakukan pada guru PAI dan Kepala SMA Negeri 1 Wates dan Waka Kurikulum.

³⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hal. 231.

b. Metode Observasi

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kemudian dilanjutkan dengan mengadakan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana. Peneliti mengumpulkan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tapi suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau terencana dalam observasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi pada kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PAI, kegiatan-kegiatan guru PAI dalam melaksanakan desain pembelajaran berbasis kompetensi untuk mencapai kompetensi kurikulum 2013.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan-kegiatan siswa, guru dan sekolah dan sarana prasarana sekolah yang terkait dengan desain pembelajaran pencapaian kompetensi.

³⁸ *Ibid.*, hal.228.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 231.

d. Validasi Data

Untuk mengetes validasi data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Peneliti menggunakan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada masing-masing guru PAI. Teknik sumber adalah suatu teknik pengumpulan data dengan berbagai macam sumber data yaitu wawancara mendalam dengan kedua guru PAI⁴⁰

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam; pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga ndapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴¹

Analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah:⁴²

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 242

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 103.

⁴² Matthew B Milles dan Micheal A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendri Rosidi, (Jakarta: UI Press. 1992), hal. 35.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyerderhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi fokus sesuai dengan objek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK) dan upaya yang dilakukan dalam implementasi tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah dikatakan oleh peneliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang kemudian digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang dilihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari pembahasan yang bersangkutan. Bab I dalam skripsi ini berisi gambaran umum yang didalamnya memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum tentang SMA Negeri Wates. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi-misi dan tujuan sekolah, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, kondisi fisik sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK) pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum tentang lembaga, pada bab III berisi pemaparan data serta analisis kritis tentang penerapan Desain

Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK) pada Mapel PAI dan Budi Pekerti dalam Pencapaian Kompetensi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Wates. Pada bagian ini uraian difokuskan pada penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK) pada Mapel PAI dan Budi Pekerti. Selain itu juga difokuskan pada upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru mapel PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (DP-PK), serta faktor penghambat dan pendukung juga nanti akan dijelaskan.

Adapun bab IV, berisi penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Wates tentang penerapan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) pada mapel PAI dan Budi Pekerti dalam implementasi Kurikulum 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum sekolah sudah menerapkan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) pada mapel PAI dan Budi Pekerti dalam implementasi kurikulum 2013. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil analisis perkembangan peserta didik yang mencakup pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap, serta keterampilan.

Dalam proses pembelajaran guru selalu berusaha dengan menggunakan metode atau strategi yang mana mengarahkan siswa untuk lebih berperan aktif. Hal tersebut sesuai dengan asas kurikulum 2013 yang mengembangkan kurikulum 2006. Yang mana dalam kurikulum 2006 terdeteksi dengan adanya penelitian mengatakan bahwa guru yang dominan aktif di dalam proses pembelajaran.

Materi yang digunakan oleh guru merupakan materi yang sudah disusun sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Meski dalam hal ini guru tidak hanya menggunakan buku paket kurikulum 2013, karena menurut guru ada beberapa kelemahan yang terdapat pada buku paket

kurikulum 2013. Sehingga guru juga memperkaya sumber materi untuk menunjang pembelajaran seperti tafsir al Qur'an, Shoheh Muslim, buku lembar kerja siswa yang di susun oleh MGMP PAI DIY, sumber-sumber dari internet. Akan tetapi guru tetap berpedoman pada SKL yang telah ada.

Penilaian yang dilakukan guru juga sudah sesuai dengan prosedur yakni meliputi penilaian sikap, pengetahuan, serta ketrampilan. Bahkan dalam hal ini guru sudah memiliki aplikasi khusus.

2. Sekolah dan guru mapel khususnya melaksanakan upaya-upaya untuk telaksananya desain pembelajaran berbasis kompetensi dalam kurikulum 2013 pihak sekolah berusaha meningkatkan hal-hal yang mendukung terlaksananya proeses tersebut, seperti pengadaan dan perbaikan sarana prasarana, melakukan kontrol terhadap proses pembelajaran, memperkaya informasi tentang perkembangan kurikulum 2013, meningkatkan kualifikasi guru.

Guru selalu berupaya memantau perkembangan siswa sebagai pedoman untuk merancang proses pembelajaran berikutnya, selain itu juga guru memilih materi yang sesuai dengan SKL yang ada dan di padukan juga dengan keaktualan dalam kehidupan, memperkaya informasi atau wawasan tentang kurikulum 2013 seperiti musyawarah guru mapel atau MGMP PAI.

B. Saran

Saran untuk sekolah, agar lebih meningkatkan kegiatan evaluasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, menambah

jumlah sarana prasaran dan melakukan perawatan atau perbaikan terhadap sarana prasarana yang sudah ada, mengadakan evaluasi terhadap proses kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mengadakan kegiatan seminar atau workshop.

Saran untuk guru PAI agar lebih mengintensifkan kegiatan analisis perkembangan peserta didiknya. Guru harus lebih kreatif dalam menentukan model pembelajaran agar terciptanya pengalaman belajar siswa benar-benar selalu terbangun. Serta guru harus melakukan penilaian hasil belajar secara objektif dan teliti supaya nantinya dalam melakukan pembelajaran selanjutnya akan lebih sesuai dengan perkembangan siswa.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa atas segala nikmat, hidayah, inayah, serta karunianya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar meski tak luput dari halangan namun kesemuanya dapat dilalui. Dengan demikian peneliti sangat sadar masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohonkan kritik dan saran untuk membangun peneliti dan pembaca, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini peneliti ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang lebih dari sisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Arifin, Anwar, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta: Depag RI, 2003.
- Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- B Milles, Matthew, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendri Rosidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, SMA*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pusaka Setia, 2006.
- Lampiran Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan SMA.
- Mocamad Iskarim, *Strategi Pembelajaran PAI dalam Pencapaian Kompetensi Siswa*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yogyakarta 2004.
- Moleong, Lexy J *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Mulyasa, Enco, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik, dan implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mulyasa, Enco, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, 2013, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nafisah, Yuni, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 2010.
- Nazarudin, Mgs, *Menejemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, karakteristik, dan Metodologi PAI di Sekolah Umum Yogyakarta*: Teras, 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Menengah Atas Madrasah Aliyah
- Salma P, Dewi, *Prinsip Disain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana 2009.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.

Sikin, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2008.

Susilaningsih, *Psikologi Perkembangan PAI*, bahan kuliah semester 6.

Suwardi, *Menejemen Pembelajaran: Mencipta Guru Kreatif dan Kompetensi*, Surabaya: JP Books, 2007.

Lampiran I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5658 /2014 Yogyakarta, 9 Desember 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

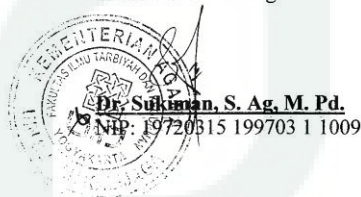
Nama : Muharor
NIM : 11410140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Pondok Pesantren Al Luqmaniyah, Jl. Babaran Gg. Cemani
Umbulharjo Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Wates dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 15 Desember 2014-15 Maret 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

Lampiran II : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5659/2014 Yogyakarta, 9 Desember 2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates
di Wates Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muharor
NIM : 11410140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Pondok Pesantren Al Luqmaniyah, Jl. Babaran Gg. Cemani
Umbulharjo Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Wates dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 15 Desember 2014-15 Maret 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

Lampiran III : Surat Izin Penelitian

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/N/186/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5658/2014**

Tanggal : **9 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAROR** NIP/NIM : **11410140**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Waktu : **10 DESEMBER 2014 s.d 10 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovg.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovg.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 DESEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Rahayu, M.Si
NIP. 1955004198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00880/XII/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/186/12/2014, TANGGAL: 10 DESEMBER 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : MUHAROR
NIM / NIP : 11410140
PT/Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES

Lokasi : SMA NEGERI 2 WATES KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 10 Desember 2014 s/d 10 Maret 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 16 Desember 2014

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

Lampiran IV: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/313/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 19 Nopember 2014

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Rofik, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

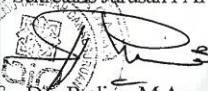
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Nopember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muharor
NIM : 11410140
Jurusan : PAI
Judul : PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN
KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Sekretaris Jurusan PAI

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

Lampiran V : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muharor
Nomor Induk : 11410140
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN
KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2
WATES

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 25 Nopember 2014

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 25 Nopember 2014
Waktu : 10.30-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Rofik, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muharor
Nomor Induk : 11410140
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENCAPAIAN KOMPETENSI (DP-PK) PADA MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 WATES

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410118	Didik Sulaeman	1.
2.	11410062	Miftahurriq	2.
3.	11410186	Agabul Fek	3.
4.	11410125	Dewi Maryatul. G	4.
5.	11410025	Khusnaeni Khatimah	5.
6.	11410109	Murul Hidayah	6.

Yogyakarta, 25 Nopember 2014

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muharor
NIM : 11410140
Pembimbing : Drs. Rofik, M. Ag.
Judul : Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi pada Mapel PAI dan Budi Pekerti dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wates
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	9 Desember 2014	Revisi Proposal (Landasan Teori, tehnik penulisan)	
2	Kamis	22 Januari 2015	Penyerahan BAB I,II,IV	
3	Senin	26 Januari 2015	Perbaikan Landasan Teori (BAB I)	
4	Kamis	29 Januari 2015	Perbaikan Data Sekolah (BAB II)	
5	Senin	2 Februari 2015	Perbaikan BAB III (Menguatkan pembahasan dengan teori)	
6	Kamis	6 Februari	Perbaikan BAB III (Pembuktian keberhasilan proses di pembahasan evaluasi)	
7	Rabu	11 Februari 2015	Perbaikan BAB IV (kesimpulan dan saran)	
8	Senin	16 Februari 2015	Perbaikan halaman formalitas dan lampiran	

Yogyakarta, 16 Februari 2015
Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

	
KEMENTERIAN AGAMA RI	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI	
SUNAN KALIJAGA	
<i>Sertifikat</i>	
diberikan kepada:	
Nama	: Muharor
NIM	: 11410140
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai	: Peserta
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop	
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI	
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012	
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)	
Yogyakarta, 09 September 2011	
Rektor	
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan	
	
	
Akhmad Rifa'i, M. Phil.	
NIP. 19600905 198603 1006	

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/E3/PP.00.9/41.14.40/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : MUHAROR
NIM : 11410140
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Februari 2015

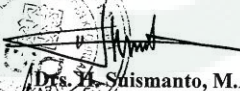


Cilung Pratanto, Ph.D.

Agung Cahwilio, Ph.D.
NIP 197704032005011003

Standar Nilai:	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
	86 - 100	A	Sangat Memuaskan
	71 - 85	B	Memuaskan
	56 - 70	C	Cukup
	41 - 55	D	Kurang
	0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran X : Sertifikat PPL 1

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
SERTIFIKAT	
Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014	
Diberikan kepada:	
Nama	: MUHAROR
NIM	: 11410140
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Nama DPL	: Munawwar Khalil, M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:	
90,3 (A-)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2014	
a.n Dekan	
Ketua Panitia PPL I	
 Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001	

Lampiran XI : Sertifikat PPL/KKN

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
SERTIFIKAT Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014	
Diberikan kepada	
Nama	: MUHAROR
NIM	: 11410140
Jurusan/Progam Studi	: Pendidikan Agama Islam
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 98,28 (A) .	
Yogyakarta, 29 September 2014	
	a.n Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif  Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001
20/1/11	

Lampiran XII : Sertifikat TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT <i>Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281</i>											
TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1465.b/2014											
Herewith the undersigned certifies that:											
Name	: Muharor										
Date of Birth	: January 1, 1993										
Sex	: Male										
took TOEC (Test of English Competence) held on April 24, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:											
<table border="1"><thead><tr><th colspan="2">CONVERTED SCORE</th></tr></thead><tbody><tr><td>Listening Comprehension</td><td>40</td></tr><tr><td>Structure & Written Expression</td><td>39</td></tr><tr><td>Reading Comprehension</td><td>42</td></tr><tr><td>Total Score</td><td>403</td></tr></tbody></table>		CONVERTED SCORE		Listening Comprehension	40	Structure & Written Expression	39	Reading Comprehension	42	Total Score	403
CONVERTED SCORE											
Listening Comprehension	40										
Structure & Written Expression	39										
Reading Comprehension	42										
Total Score	403										
<i>*Validity : 2 years since the certificate's issued</i>											
Yogyakarta, April 30, 2014											
	 Director, Dr. Hisyam Zaini, M.A. NIP. 19631109 199103 1 002										

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.5/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Muharor

تاريخ الميلاد : ١ يناير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤ ،

وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤

المستور هاشم زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



Lampiran XIV : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Item
1.	1. Analisis Perkembangan Peserta Didik	1.1.Memiliki data kualifikasi siswa dari dari beberapa aspek yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.	1. Apakah guru sudah melakukan analisis perkembangan peserta didik? 2. Bagaimana cara yang digunakan guru dalam menganalisis? 3. Apakah analisis tersebut menunjukan hasil yang signifikan sehingga dapat di pakai untuk tahap selanjutnya dalam mendesain pembelajaran?
2.	1. Desain Tujuan Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi	1.1.Mampu mendesain tujuan sesuai perkembangan potensi atau kompetensi siswa.	1. Apakah guru sudah mampu mendesain tujuan pembelajaran sesuai kompetensi yang dimiliki peserta didik?

			2. Bagaimana cara guru merealisasikan tujuan pembelajaran yang telah didesain sesuai kompetensi siswa?
3.	1. Desain Materi Belajar berbasis pencapaian Kompetensi.	1.1.Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajarn atau SKL,KI,KD,Indikat or	1. Apakah guru mampu mengadakan atau menyediakan ataupun menyajikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? 2. Bagaimana guru memperoleh materi?
4.	1. Desain Pengalaman Belajar Siswa Berbasis Pencapaian Kompetensi 2. Desain Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi	1.1Pembelajaran berpusat pada peserta didik. 2.1 mampu melaksanakan evaluasi dari berbagai kompetensi yang ada	1. Apakah dalam proses pembelajaran siswa sudah berperan dominan ? 2. Bagaimana guru mendesain pengalaman belajar sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa?

			3. Apakah guru sudah melakukan evaluasi yang mencakup kompetensi yang ada? 4. Bagaimana guru melaksanakan evaluasi tersebut?
--	--	--	--

Lampiran XV : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah atau Guru terkait
 - a. Letak Geografis
 - b. Latar Belakang berdirinya sekolah
 - c. Visi, misi sekolah
 - d. Fasilitas, sarana dan prasarana
 - e. Struktur organisasi
 - f. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - a. Bagaimana proses penerapan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi?

B. Pedoman Observasi

1. Identifikasi sekolah
2. Identifikasi guru PAI
3. Proses kegiatan pembelajaran
4. Proses kegiatan praktek pembelajaran
5. Proses aktivitas siswa di luar pembelajaran
6. Suasana kegiatan

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum SMA Negeri 2 Wates
2. Keadaan siswa
3. Kondisi sarana prasarana

4. Proses pembelajaran
5. Proses praktek pembelajaran
6. Aktivitas siswa di luar kegiatan pembelajaran



Lampiran XVI : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Nopember 2014
Jam : 13:00 WIB
Sumber Data : Bapak Drs. Tukidi. M.SI.
Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Drs. Tukidi.M.SI., beliau merupakan guru PAI dan Budi Pekerti sekaligus saat ini menjabat sebagai Waka bagian kesiswaan SMA Negeri 2 Wates. Wawancara dilakukan di selasar masjid sekolah. Wawancara dilakukan untuk memastika bahwa beliau sebagai guru PAI dan Budi Pekerti dalam pengimplementasian kurikulum 2013, dalam pembelajarannya menggunakan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi dan sekaligus menginformasikan bahwa penulis ingin melakukan penelitian terkait hal tersebut.

Dari hasil wawancara dengan bapak Tukidi, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam pembelajarannya beliau dan guru PAI dan Budi Pekerti lainnya yakni Ibu Wahyu sudah menggunakan desain yang penulis maksudkan. Dan sekaligus beliau memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian tersebut dengan ketentuan perizinan yang berlaku.

Dalam kesempatan ini juga, karena penulis menghendaki objek penelitiannya adalah kelas XII dan beliau sendiri hanya mengampu kelas XII. Sehingga beliau langsung mempertemukan penulis dengan Ibu wahyu sebagai guru PAI dan Budi Pekerti kelas X, XII. Dalam pertemuan dengan Ibu wahyu peneliti menjelaskan seperti halnya peneliti jelaskan dengan bapak Tukidi. Alhasil beliau juga berkenan membantu peneliti dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.

Interpretasi :

Guru PAI dan Budi Pekerti Bersedia atau berkenan untuk membantu penulis untuk melaksanakan penelitian terkait desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi. Baik Ibu Wahyu sebagai guru Pai dan Budi Pekerti maupun Bapak Tukidi Sebagai guru yang lebih senior.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Nopember 2014

Jam : 13:45

Sumber Data : Ibu Wahyu Imawati

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Wahyu Imawati. Wawancara ini merupakan tindak lanjut setelah penulis di pertemukan dengan beliau oleh bapak Tukidi. Karena memang beliau guru yang mengampu di kelas yang penulis harapkan yakni kelas XI

Dari hasil wawancara , peneliti mendapatkan informasi tentang proses beliau melaksanakan pembelajaran menggunakan desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi dalam implementasi kurikulum 2013. Beliau menyebutkan beberapa kendala yakni yang berasal dari kebijakan kurikulum 2013 itu sendiri terkhusus terkait materi. Disamping itu beliau juga merupakan guru baru di SMA Negeri 2 Wates.

Akan tetapi beliau akan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu peneliti melaksanakan penelitian. Dan beliau juga menyarankan, apabila nanti ada data yang tidak bisa beliau penuhi untuk meminta ke bapak tukidi karena disamping beliau lebih seniaor, beliau juga mengajar siswa kelas XI pada saat kelas X.

Interpretasi :

Guru yang bersangkutan bersedia dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu penulis. Dan menyarankan penulis agar meminta data kepada bapak Tukidi apabila beliau tidak bisa memenuhi data yang diminta penulis

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Desember 2014

Jam : 11:00 WIB

Sumber Data : Bapak Mudjijono

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Mudjijono. Beliau merupakan kepala sekolah SMA Negeri 2 Wates. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data daftar riwayat kepala sekolah dan perkembangan sekolah.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi tentang pergantian kepala sekolah dari sejak berdirinya SMA Negeri 2 Wates. Beliau merupakan kepala sekolah ke Enam. Beliau menjabat kepala sekolah mulai dari tahun 2005 hingga sekarang.

Secara singkat penulis mendapatkan sejarah perkembangan SMA Negeri 2 Wates seperti Pada tahun 1982-2007 sebagai sekolah Tipe B dengan 12 rombongan belajar sedangkan pada tahun 2007-2009 sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri dan mulai tahun 2009 sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Dalam sistem pembelajarannya yang digunakan yaitu *moving class*. Meskipun karena penghapusan RSBI oleh pemerintah, sehingga predikat itu pun hilang. Akan tetapi sekolah tetap menggunakan sistem *moving class*.

Interpretasi :

Kepala sekolah yang saat ini menjabat merupakan kepala sekolah ke enam dari mulai sekolah berdiri . perkembangan sekolah cukup signifikan sehingga pada tahun 2009 sekolah memperoleh predikat RSBI namun sekarang sudah tidak lagi karena penghapusan yang dilakukan oleh pemerintah. Tetapi sekolah tetap menggunakan sistem *moving class*.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Obsdervasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 16 Januari 2015

Jam : 09.00

Sumber Data : Masjid

Deskripsi Data :

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan pada hari jum'at 16 januari 2015. Peneliti mendapatkan data yang cukup, yang kemudian digunakan oleh penulis atau peneliti sebagai data dalam bab II yakni daftar inventaris masjid yang digunakan sebagai laboratorium agama.

Peneliti mendokumentasikan semua inventaris yang ada dalam masjid, seperti al Qur'an, rukena, miniatur ka'bah, kain ihrom, dan lain sebagainya.

Interpretasi :

Masjid yang digunakan sebagai laboratorium agama memiliki sarana prasaran yang memadai untuk kegiatan pembelajaran Pai dan Budi Pekerti. Sehingga guru akan mudah pula dalam menerapkan desain pembelajaran berbasis pencap[aian kompetensi dalam mapel Pai dan Budi Pekerti.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Jam : 12:30

Sumber Data : Bapak Tukidi

Deskripsi Data :

Informan adalah, bapak Tukidi, wawancara dilakukan di ruang BK. Wawancara dilakukan penulis untuk memperoleh informasi tentang bagaimana guru PAI dan Budi Pekerti menganalisis perkembangan peserta didiknya sebelum menentukan tujuan belajar siswa. Dari wawancara yang penulis lakukan informan menyebutkan, bahwa hal yang dilakukan dalam analisis peserta didik yakni dengan merujuk pada hasil seleksi masuk di awal tahun ajaran, hasil ujian semester, hasil ujian tengah semester, serta ulangan harian.

Analisis yang dilakukan mencakup aspek perkembangan kognitif peserta didik, aspek perkembangan afektif peserta didik, aspek perkembangan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Dengan harapan dalam menentukan tujuan pembelajaran nantinya bisa sesuai dengan potensi dan perkembangan peserta didik.

Interpretasi :

Guru PAI dan Budi Pekerti sudah melakukan analisis perkembangan peserta didik sebelum menentukan tujuan belajar dan seterusnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru melalui seleksi masuk, UAS, UTS, serta ulangan harian. Dan dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan tidak adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dengan objek yang nantinya akan terkena oleh perencanaan tersebut yakni siswa. Dalam analisis ini meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 16 Januari 2015

Jam : 13.24

Sumber Data : Ibu Wahyu, Bpk Tukidi, dan Kelas

Deskripsi Data :

Informan adalah, Ibu Wahyu, Bpk Tukidi, dan objek observasi yakni kelas. Wawancara dilakukan penulis untuk memperoleh informasi tentang tujuan yang pembelajaran yang didesain oleh guru mapel khususnya ibu Wahyu. Dan observasi penulis lakukan untuk membuktikan tindak lanjut dalam proses pembelajaran dari tujuan yang sudah guru desain sebelumnya.

Dari wawancara yang penulis lakukan guru sudah mendesai tujuan pembelajaran sesuai konsep desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi. Yakni guru sudah mengembangkan tujuan pendidikan nasional yang sudah disederhanakan di kurikulum 2013 yang dikembangkan menjadi empat dimensi kompetensi yaitu sikap spiritual, sosial, ketrampilan dan pengetahuan. Begitu pula dalam penerjemahan menjadi KD dan Indikatornya. Observasi yang penulis lakukan dikelas sudah menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah selaras dengan tujuan yang sudah didesain sebelumnya. Seperti dalam ranah kognitif siswa di arahkan untuk memahami materi dalam model diskusi

Interpretasi :

Guru PAI dan sudah mendesain tujuan pembelajaran berbasis kompetensi. Hal tersebut sesuai dengan informasi yang penulis dapatkan dari wawancara dan observasi yakni guru sudah menjabarkan tujuan yang ada dalam tujuan pendidikan nasional yang sudah disederhanakan dalam kurikulum 2013. Dan kemudian guru sudah menjabarkan menjadi empat yang sesuai dengan yang ada dalam SKL ke dalam KI, KD,

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 16 Januari 2015

Jam : 09:00 WIB

Sumber Data : Ibu Wahyu dan Kelas

Deskripsi Data :

Informan adalah, Ibu Wahyu guru mapel PAI dan Budi Pekerti kelas XII dilakukan di masjid saat guru hendak masuk ke kelas. Wawancara dilakukan penulis untuk mencari informasi tentang bagaimana guru mendesain materi belajar berbasis pencapaian kompetensi, pengalaman belajar berbasis pencapaian kompetensi, dan evaluasi pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi.

Dari hasil wawancara, penulis mendapatkan informasi bahwa dalam mendesain materi, guru mengambil materi dari buku paket kurikulum 2013. Selain itu juga mengambil dari LKS yang dibuat oleh MGMP PAI DIY. Materi yang diambil menyesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan KI.

Sedangkan terkait pengalaman belajar siswa, guru selalu mendesain pembelajaran yang mengaktifkan peserta didiknya, seperti diskusi, demonstrasi, kartu indeks, dan lain sebagainya.

Adapun terkait dengan evaluasi, guru sudah menilai semua aspek yang dirumuskan atau dijabarkan di tujuan pembelajaran di awal. Hal tersebut dilakukan oleh guru tidak hanya dalam proses pembelajaran di kelas melainkan kegiatan atau aktifitas siswa diluar kelas pun dilakukan penilaian. Terkait hal ini guru juga sudah memperoleh aplikasi untuk input nilai.

Dari observasi yang penulis lakukan penulis mendapatkan kenyataan dalam proses pembelajaran bahwa dalam mendesain pengalaman belajar guru berhasil mengaktifkan siswa dengan strategi dan metode yang telah direncanakan sebelumnya.

Interpretasi :

Dalam mendesain materi, guru PAI dan Budi Pekerti sudah menyesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai sesuai yang ada di tujuan, KI, serta penjabaran yang ada dalam KD dan Indikator. Dalam mendesain pengalaman belajar guru juga sudah menggunakan metode dan strategi yang memancing siswa yang lebih dominan aktif dalam proses pembelajaran.

Lampiran XVII : RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Wates
Matapelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: X1/ Genap
Materi Pokok	: Q.S. At Taubah (9) : 119 dan Al Maidah 119 tentang jujur
Alokasi Waktu	: 2 x 3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemtasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait

- 2.1.1 terbiasa sikap jujur
- 3.2 Menganalisis Q.S.At Taubah (9) : 119 serta Hadits terkait tentang jujur
 - 3.2.1 Menjelaskan arti kata atau kalimat pada Q.S At Taubah (9) : 119.serta hadis terkait
 - 3.2.2 Mengidentifikasi hukum tajwid pada Q.S . At Taubah (9) : 119
 - 3.2.3 Menyimpulkan isi kandungan Q.S. At Taubah (9) : 119
Menyimpulkan isi kandungan hadis terkait dengan jujur
- 3.6 Memahami makna jujur
 - 3.6.1 Menjelaskan makna jujur
 - 3.6.2 Menyebutkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.6.3 Menjelaskan manfaat dan jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Membaca Q.S.At Taubah (9) : 119 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
 - 4.3.1 Mendemonstrasikan bacaan Q.S.At Taubah (9) : 119sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf
 - 4.3.2 Mendemonstrasikan bacaan hadits terkait dengan jujur
 - 4.3.3 Menulis Q.S.At Taubah (9) : 119dengan khat sederhana
- 4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.At Taubah (9) : 119 dengan lancar.
 - 4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan secara kelompok Q.S.At Taubah (9) : 119 serta hadis terkait dengan benar
 - 4.4.2 Mendemonstrasikan hafalan secara individu Q.S.At Taubah (9) : 119 serta hadis terkait dengan benar
- 4.7 Menampilkan perilaku jujur
 - 4.7.1 Menampilkan prilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Melalui metode *discovery learning*, peserta didik dapat:

1. Mendemonstrasikan bacaan Q.S.At Taubah (9) : 119 dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf dengan baik dan benar
2. Mendemonstrasikan bacaan hadits terkait dengan toleransi dan kerukunan dengan benar
3. Mengidentifikasi bacaan tajwid pada Q.S. At Taubah (9) : 119 dengan cermat dan benar
4. Mengartikan kata atau kalimat pada Q.S. At Taubah (9) : 119 dengan benar

Pertemuan 2

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna jujur dengan singkat dan benar
2. Menyebutkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Menjelaskan manfaat dan hikmah jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Menyimpulkan isi kandungan Q.S. At Taubah (9) : 119 dan kandungan hadits dengan benar
5. Menulis Q.S. At Taubah (9) : 119 dengan khat sederhana dengan benar
6. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. At Taubah (9) : 119 secara kelompok dengan benar
7. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. At Taubah (9) : 119 secara individu dengan benar
8. Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Ayat Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait:
2. Isi Kandungan Q.S. At Taubah (9) : 119
3. Isi Kandungan Hadits terkait tentang jujur
4. Manfaat dan Hikmah Perilaku jujur
5. Contoh Perilaku jujur

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah)
2. Metode Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Teknik Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media terkait : Teks bacaan Q.S. At Taubah (9) : 119 hadits
CD. Qur'an Player, dan CD Hadits Mautsu'ah/as-Syarif.
Video/gambar sikap jujur
2. Alat : LCD proyektor, Laptop, dan pointer
3. Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Kur. 2013

Kemendikbud, Tafsir al-Qur'an, Kitab Hadis Sahih

Muslim, dan sumber lain yang menunjang.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban, • Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan), • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan berlangsung (termasuk menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengasosiasi serta mengomunikasikan, • Guru melakukan appersepsi, • Guru melaksanakan pretes untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.	15
2.	Kegiatan Inti <i>Mengamati</i> • Peserta didik mencermati bacaan teks Q.S. At Taubah: 119 melalui video atau media lainnya secara berulang-ulang. • Peserta didik mencermati bacaan teks hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras. <i>Menanya</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang cara membaca Q.S. At-Taubah (9):119 serta hadis terkait. <i>Eksplorasi</i> • Peserta didik melakukan eksplorasi tentang cara membaca Q.S. At-Taubah (9):119. baik melalui bantuan teman atau mencari sendiri tentang cara membaca ayat tersebut.	105

No.	Kegiatan	Waktu
	• Peserta didik melakukan eksplorasi tentang cara membaca teks hadis jujur. • Peserta didik melakukan pencarian tentang bacaan tajwid yang ada pada Q.S. At-Taubah (9):119 Asosiasi • Peserta didik menghubungkan bacaan tajwid yang ditemukan dalam teori dengan Q.S. At-Taubah (9):119 • Peserta didik menyimpulkan cara membaca Q.S. At-Taubah (9):119 hadits terkait dengan menggunakan bacaan tajwid yang benar. Komunikasi • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang cara membaca Q.S. At-Taubah (9):119 serta hadis terkait. • Peserta didik yang lain menanggapi hasil bacaannya.	
3.	Penutup • Guru memberikan penguatan terhadap hasil yang dilakukan peserta didik dalam rangka membaca Q.S. At-Taubah (9): 119 serta hadis terkait, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban, • Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan), • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	15

No.	Kegiatan	Waktu
	dicapai, • Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan berlangsung (termasuk menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengasosiasi serta mengomunikasikan, • Guru melakukan appersepsi, • Guru melaksanakan pretes untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan.	
2.	Kegiatan Inti Mengamati • Peserta didik mencermati arti, isi kandungan, Q.S. At-Taubah (9):119 Menanya • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang arti, isi kandungan Q.S. At-Taubah (9):119 Eksplorasi • Peserta didik mencari data tentang arti, serta isi kandungan Q.S. At-Taubah (9):119 • Peserta didik mendiskusikan arti, isi kandungan Q.S. At-Taubah (9):119. Asosiasi • Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan membuat kesimpulan tentang data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang arti, isi kandungan Q.S. At-Taubah (9):119. Komunikasi • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang tentang arti, isi kandungan Q.S. At-Taubah (9):119. • Peserta didik menanggapi hasil diskusi, kelompok lain melengkapi, mengkonfirmasi, menanggapi hasil pemaparan.	105
3.	Penutup • Guru memberikan penguatan terhadap hasil yang dilakukan peserta didik dalam rangka menjelaskan arti, isi kandungan Q.S. At-Taubah (9):119, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;	15

No.	Kegiatan	Waktu
	• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Penilaian

1. Prosedur : Proses dan hasil (*pretest*, proses, dan *posttest*)
2. Teknik : a. Sikap (Observasi)
b. Pengetahuan (Tes Tulis/Lisan dan Penugasan)
c. Keterampilan (*Performance*/Tes Praktik
3. Instrumen : *Terlampir*

Wates, 3 januari 2015

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Wates,
Pelajaran,

Guru Mata

Drs. H. Mudjijono, M.M

Wahyu Imawati, S.Ag., M.S.I

NIP. 19550710 197803 1 007

NIP. 19760202200501 2 004

Lampiran XVIII : SKL

**PERMENDIKBUD NOMOR 54 TAHUN 2013 TENTANG STANDAR
KOMPETENSI LULUSAN SMA**

Lulusan SMA memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut :

DIMENSI	KUALIFIKASI KEMAMPUAN
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara Mandiri

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wates , 17Juli 2014
Guru Mata Pelajaran PAI

Drs. H. MUDJIJONO, M.M
NIP 19550710 197803 1 007

Drs. TUKIDI, M.S.I
NIP 19691014 199603 1 002

Lampiran XIX : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Data Diri

Nama : Muharor
Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 1 Januari 1993
Alamat :
- Asal : Jemur Rt. 03/01 kec. Kebumen kab. Kebumen
Jawa Tengah
- Di Yogyakarta : Jl. Babaran Gg. Cemani Kalangan
Umbulharjo Yogyakarta
No HP : 089602657739
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah
Agama : Islam
Email : mmuharor6@gmail.com
Kabangsaan : Warga Negara Indonesia
Motto : Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

No	Nama Lembaga	Alamat	Tahun Lulus
1.	SD Negeri Jemur	Jemur Kebumen	2005
2.	Mts Salafiyah	Wonoyoso Kebumen	2008
3.	MA Salafiyah	Wonoyoso Kebumen	2011
4.	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2015

2. Pendidikan Non Formal

No	Nama Lembaga	Alamat	Tahun
1.	Ponpes. Al Luqmaniyyah	Yogyakarta	2011-Sekarang